

BAB III

BIOGRAFI ADIAN HUSAINI

A. Kelahiran, Pendidikan, Dan Pengalaman Organisasi Adian Husaini

Adian Husaini lahir di Bojonegoro, Jawa Timur pada tanggal 17 Agustus 1965.¹ Pendidikan formalnya ditempuh di SD-SMA di Bojonegoro, Jawa Timur. Gelar Sarjana Kedokteran Hewan diperoleh di Fakultas Kedokteran Hewan Institut Pertanian Bogor, 1989. Magister dalam Hubungan Internasional dengan konsentrasi studi Politik Timur Tengah diperoleh di Program Pasca Sarjana Universitas Jayabaya, dengan tesis berjudul “Pragmatisme Politik Luar Negeri Israel”. Sedangkan gelar doktor dalam bidang Peradaban Islam diraihinya di *International Institute of Islamic Thought and Civilization* -- Internasional Islamic University Malaysia (ISTAC-IIUM), dengan disertasi berjudul “Exclusivism and Evangelism in the Second Vatican Council: A Critical Reading of The Second Vatican Council’s Documents in The Light of the *Ad Gentes* and the *Nostra Aetate*”.

Adian Husaini mulai mempelajari kitab kuning dan bahasa Arab kepada Kyai Syadili di Langgar al-Muhsin Desa Kuncen-Padangan dan kepada ustaz Haji Bisri di Madrasah Diniyah Nurul Ilmi (1971-1981), dilanjutkan berguru

¹Hamid Fahmy Zarkasy, *et al.*, *Tantangan Sekularisasi dan Liberalisasi di Dunia Islam* (Jakarta: Khairul Bayan, 2004), 88.

kepada Kyai Sayyidun dan beberapa kyai lain di Pondok Pesantren Ar-Rasyid Kendal Bojonegoro. Pondok pesantren Ar-Rasyid ini merupakan pondok pesantren cabang dari pondok pesantren modern Gontor Kabupaten Ponorogo Jawa Timur. Beberapa kitab yang telah ia pelajari ketika itu adalah *Sullamut Taufiq*, *Safinatun Najah*, *al-Arba'in an-Nawawiyah*, *Bidayatul Hidayah*, *Aqidatul Awam*, *Jawharatut Tawhid*, *Ruyadhus Shalihin*, dan sebagainya. Sejak duduk di bangku SMP itu pula, Adian telah dikenalkan dengan pemikiran-pemikiran Prof. Hamka oleh ayahnya, H. Dachli Hasyim, seorang guru SD dan pengurus Muhammadiyah Kecamatan Padangan Bojonegoro, yang secara rutin berlangganan majalah Panji Masyarakat pimpinan Prof. Hamka.

Setelah lulus dari SMPPN (SMA 2) Bojonegoro, Adian Husaini mendapatkan kesempatan melanjutkan kuliah di jurusan Fisika Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Malang dan Institut Pertanian Bogor (IPB). Akhirnya, Adian Husaini memilih kuliah di IPB. Ketika di Bogor itulah, Adian Husaini sempat mengaji kepada para Ustad terkenal di Bogor, seperti Ustad Abbas Aula, Ustad Abdul Hanan, Ustad Musthafa Abdullah bin Nuh, KH Tubagus Hasan Basri, dan sebagainya.

Adian Husaini juga sempat ngaji dan nyantri kepada KH Didin Hafidhuddin di Masjid al-Ghifari IPB dan di Pesantren Ulil Albab Bogor (1988-

1999), dan mengambil kursus Bahasa Arab di LIPIA Jakarta (1988);² serta mengaji kitab *Ana Muslimun Sunniyyun Syaafi'iiyun*, kepada penulisnya, yaitu KH Abdullah bin Nuh di Pesantren al-Ghazali Bogor. Pada saat yang sama, juga sempat mengaji tentang berbagai pemikiran Islam kepada Ustadz Abdurrahman al-Baghdadi. Sedangkan dalam masalah-masalah politik, hukum, dan sejarah Islam, penulis banyak berguru kepada Bapak Hardi Arifin, KH Sholeh Iskandar (alm), Hartono Mardjono (alm.), Dr. Anwar Harjono (alm.), Hussein Umar (alm.), KH Sholeh Iskandar (alm.), HM Chalil Badawi, Dr. Ahmad Sumargono, KH A. Cholil Ridwan, dan guru-guru lain yang tidak dapat disebut satu persatu.

Saat ini penulis aktif sebagai pembina TK Islam at-Taqwa Komplek Timah Kelapa Dua Depok; juga mengajar di Program Pasca Sarjana Universitas Ibn Khaldun Bogor, Universitas Muhammadiyah Surakarta, di Program Kader Ulama ISID Gontor. Aktivitas keorganisasian yang pernah diikutinya, antara lain: Ketua Dewan Dakwah Islamiyah Indonesia (DDII) periode 2005-2010, sebagai kader Adian Husaini, mendukung ide-ide para tokoh DDII seperti Muhammad Natsir, dan profesor Rasjidi.³

Selain itu ia juga termasuk pengurus Majelis Tabligh dan Dakwah Khusus Pimpinan Pusat Muhammadiyah (2005-2010), dan Wakil Ketua Komisi

² LIPIA merupakan singkatan dari Lembaga Ilmu Pengetahuan Islam dan Arab, sebuah lembaga di Jakarta yang mengajarkan bahasa Arab dan Islam versi Salafi Wahabi, didirikan dan didanai Arab Saudi.

³Adian Husaini, *Hegemoni Kristen-Barat dalam Studi Islam di Perguruan Tinggi* (Jakarta: Gema Insani, 2006), 127-128.

Kerukunan Umat Beragama Majelis Ulama Indonesia Pusat (2005-2011). Banyak kalangan yang merasa khawatir dengan bergabungnya Adian Husaini ke MUI, hal ini dikarenakan mereka mengenal Adian Husaini sebagai kelompok Islam garis keras.⁴ Sejak 2011, Adian memutuskan untuk mengkonsentrasikan diri di dunia Pendidikan Islam.

Pada tahun 2003, bersama sejumlah cendekiawan seperti Dr. Hamid Fahmy Zarkasyi, Dr. Ugi Suharto, Dr. Anis Malik Thaha, Dr. Syamsuddin Arif, Adnin Armas MA dan Dr. Nirwan Syafrin, dan lain-lain, mendirikan *Institute for the Study of Islamic Thought and Civilizations* (INSISTS), satu lembaga yang mengkhususkan diri pada penelitian dan pelatihan-pelatihan tentang pemikiran dan peradaban Islam. INSISTS berkiprah dalam kajian konseptual, kritis, tidak apriori terhadap peradaban asing, namun tetap berpijak pada pandangan alam (*worldview*) Islam. INSISTS berpegang teguh pada kebenaran (*committed to the truth*). Peradaban Islam berkembang dari pandangan alam Islam yang berdasarkan ilmu. Maka untuk membangun kembali peradaban Islam harus dimulai dari menghidupkan “tradisi ilmu” dalam masyarakat. Sejak 2004, INSISTS juga telah menerbitkan Jurnal ISLAMIA, dengan kekhususan tentang pemikiran dan peradaban Islam. Sejak Maret 2009, INSISTS bekerjasama

⁴ Moch Nur Ichwan, “Menuju Islam Moderat Puritan: Majelis Ulama Indonesia Dan Politik Ortodoksi Keagamaan dalam *Conservative Turn: Islam Indonesia Dalam Ancaman Fundamentalis*, ed. Martin Van Bruinessen, terj. Agus Budiman (Bandung: Mizan, 2014), 139.

dengan *Harian Republika* menerbitkan jurnal Islamia, edisi koran, yang terbit setiap Kamis pekan kedua di surat kabar tersebut.

Sejak enam tahun lalu, 2003, Adian Husaini juga telah menulis kolom secara rutin bernama "CATATAN AKHIR PEKAN ADIAN HUSAINI" untuk Radio Dakta 107 FM dan www.hidayatullah.com.⁵ Terakhir, kumpulan catatan ini telah dibukukan dalam sebuah buku berjudul *Memandung Arus Liberalisme di Indonesia* (Jakarta: Pustaka al-Kautsar, 2009).

Berbagai pengalaman kerja pernah dijalaninya: Pernah menjadi guru Biologi di Pesantren Darut Taqwa Cibinong, wartawan di *Harian Berita Buana*, *Harian REPUBLIKA*, analis berita di Radio Muslim FM Jakarta, dan Dosen jurnalistik di Universitas Ibnu Khaldun Bogor. Kini, penulis tinggal di Depok. Menikah dengan seorang istri bernama Megawati dan saat ini dikaruniai enam orang anak, yaitu: M. Syamil Fikri, Bana Fatahillah, Dina Farhana, Fatiha Aqsha Kamila, Fatih Madini, dan Alima Pia Rasyida.

B. Karya-Karya Adian Husaini

Adian Husaini merupakan akademisi yang aktif dan produktif menulis, secara umum tema dan masalah yang dibahas dalam bukunya adalah tentang peradaban Islam dan kritik terhadap Pemikiran Barat. Ia merupakan cendekiawan

⁵*Ibid.*, 294.

yang mengkritisi kelompok substansialis yang liberal. Pemikirannya menawarkan wacana baru terhadap fenomena yang terjadi belakangan ini khususnya tentang SPILIS (Sekularisme, Pluralisme, dan Liberalisme) yang diyakini sebagai sumber penyebab rusaknya aqidah Islam.⁶

Berpuluh buku telah ditulis oleh Adian Husaini. Beberapa diantaranya: *Wajah Peradaban Barat: Dari Hegemoni Kristen ke Dominasi Sekular-Liberal* (Jakarta: Gema Insani Press, 2005), buku ini mendapat penghargaan sebagai buku terbaik untuk kategori non-fiksi dalam *Islamic Book Fair* di Jakarta tahun 2006. *Hegemoni Kristen-Barat dalam Studi Islam di Perguruan Tinggi* (Jakarta: Gema Insani Press, 2006) – buku ini mendapat penghargaan sebagai buku terbaik kedua, dalam *Islamic Book Fair* di Jakarta tahun 2007.

Selain dua buku di atas, dibawah ini adalah beberapa buku yang Ia tulis:

1. *Hidup Sejahtera dalam Naungan Islam* (penyunting) diterbitkan pertama tahun 1990 oleh Gema Insani Press.
2. *Bintang Menyongsong Sukses* (editor) diterbitkan pertama tahun 1994 oleh Gema Insani Press.
3. *Habibie, Soeharto, dan Islam*, diterbitkan pertama tahun 1995 oleh Gema Insani Press.
4. *Soeharto 1998*, diterbitkan pertama tahun 1996 oleh Gema Insani Press.

⁶ Ahmad Yufri Arisandi, *Telaah Pluralismae Agama Menurut Nurcholish Madjid Dan Adian Husaini*, (Skripsi, Fakultas Ushuluddin, IAIN Sunan Ampel, 2007), 27.

5. *Zakat Kaum Berdasi*, diterbitkan pertama tahun 1997 oleh Yayasan Dompot Dhuafa Republika.
6. *Amerika-Amien Rais dalam Kancah Konflik Peradaban*, diterbitkan pertama tahun 1999 oleh Global Cita Press
7. *Saya Seorang Fundamentalis: Refleksi Ideologis H. Ahmad Sumargono* (editor) diterbitkan pertama tahun 1999 oleh Global Cita Press.
8. *Politik Demi Tuhan: Nasionalisme Religius di Indonesia* (Kontributor), diterbitkan tahun 1999 oleh Pustaka Hidayah.
10. *Gus Dur, Kau Mau Kemana? Telaah Kritis Atas Pemikiran dan Politik Keagamaan Presiden Abdurrahman Wahid*, diterbitkan pertama tahun 2000 oleh DEA Press.
11. *Gereja Gereja Dibakar -- Membedah Akar Konflik SARA di Indonesia*, diterbitkan pertama tahun 2000 oleh DEA Press.
12. *Sekularisme Penumpang Gelap Reformasi*, diterbitkan pertama tahun 2000 oleh Yayasan Kampusina (Keluarga Alumni Masjid Kampus Indonesia).
13. *Yusril versus Masyumi -- Kritik terhadap Pemikiran Modernisme Islam Yusril Ihza Mahendra*, diterbitkan pertama tahun 2000 oleh DEA Press.
14. *Presiden Wanita, Pertaruhan Sebuah Negeri Muslim*, diterbitkan pertama tahun 2001 oleh Pustaka Darul Falah Jakarta.
15. *Rajam dalam Arus Budaya Syahwat*, diterbitkan pertama tahun 2001, oleh Pustaka Al Kautsar.

16. *Jihad Osama versus Amerika*, diterbitkan pertama tahun 2001, oleh Gema Insani Press.
17. *Penyesatan Opini*, diterbitkan tahun 2002 oleh Gema Insani Press.
18. *Mau Menang Sendiri: Israel Sang Teroris yang Pragmatis*, diterbitkan tahun 2002 oleh Pustaka Progresif, Surabaya. (Tesis MA di Universitas Jayabaya)
19. *Islam Liberal: Konsepsi, Sejarah, Penyimpangan, dan Jawabannya*, diterbitkan oleh Gema Insani Press tahun 2002.
21. *Habis Iraq, Siapa Lagi: Memahami Pragmatisme dan Terorisme Amerika*, diterbitkan pertama oleh Pustaka Progresif Surabaya, tahun 2003.
22. *Quo Vadis (Islam) Indonesia?* Diterbitkan pertama oleh Media Wacana Surabaya tahun 2004.
23. *Tinjauan Historis Konflik Yahudi-Kristen-Islam*, diterbitkan pertama oleh Gema Insani Press, Jakarta tahun 2004.
24. *Hermeneutika & Tafsir Al-Qur'an* diterbitkan oleh Gema Insani Press, Jakarta tahun 2006.
25. *Tantangan Sekularisasi Dan Liberalisasi di Dunia Islam*. buku ini merupakan kumpulan artikel dari Adian Husaini bersama dua Hamid Fahmy Zarkasy, dan Adnin Armas.
26. *Filsafat Ilmu*, (editor), diterbitkan oleh Gema Insani Tahun 2013.